

**HOME INDUSTRY SARUNG PANTAI MOJOLABAN SUKOHARJO
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Diajukan oleh :
Maman Rachman
NIM 1310663031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**HOME INDUSTRY SARUNG PANTAI MOJOLABAN SUKOHARJO
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



TUGAS AKHIR
KARYA SENI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Diajukan oleh :
Maman Rachman
NIM 1310663031

**PROGRAM STUDI S-1
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**HOME INDUSTRY SARUNG PANTAI MOJOLABAN SUKOHARJO
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh
Maman Rachman
NIM 1310663031

Skripsi dan Pameran Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

0..5..JUL..2019



Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn
Pembimbing I / Anggota Penguji

Oscar Samaratunga, SE., M.Sn
Pembimbing II / Anggota Penguji

Novan Jemmi Andrea, M.Sn
Cognate / Anggota Penguji

Dr. Irwandi, M.Sn
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maman Rachman

No. Mahasiswa : 1310663031

Program Studi : S1 Fotografi

Judul Karya Seni : *Home Industry* Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo
Dalam Fotografi Dokumenter

menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat uyang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 05 Juli 2019

Yang menyatakan


Maman Rachman

Karya ini ku persembahkan untuk :

Tuhan Yang Maha Esa

Mama dan Papa yang setia menanti kelulusanku

dan selalu mendoakanku

Kakakku Anna Driana dan Nanang Sugianto

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karna Kasih Karunia dan Kemurahan Hatinya penyusunan Tugas Akhir Karya Seni dengan judul “*Home Industry* Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo Dalam Fotografi Dokumenter” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Puji Tuhan, dengan usaha semaksimal mungkin Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tidak ada hambatan yang berarti selama proses berlangsung. Tugas Akhir Karya Seni ini dibuat sebagai pertanggungjawaban untuk memenuhi syarat mendapat gelar Strata-1 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang sangat penting. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak M. Djunaidi dan Ibu Mariati Hakiki untuk doa, nasehat, dan dukungannya.
2. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Marsudi, S. Kar., M. Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Pembantu Dekan I, Dosen Pembimbing I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Deddy Setyawan, M.Sn., Pembantu Dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. M. Fajar Apriyanto, M.Sn., Pembantu Dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Oscar Samaratunga, SE., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Dosen Pembimbing II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., Penguji Ahli / *Cognate*.
10. Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Wali. Terima kasih atas dukungannya selama ini.
11. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Seluruh staf kependidikan Jurusan Fotografi maupun Akmawa Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Kakak Anna Adriana dan Nanang Sugianto atas doa dan dukungannya.
14. Pemilik industri rumahan sarung pantai Sukoharjo.
15. Para pengrajin sarung pantai di Desa Krajan, Mojolaban, Sukoharjo yang bersedia menjadi objek fotografi dokumenter ini.
16. Bapak kost di dekat lokasi industri sarung pantai dengan sangat baik menyediakan tempat singgah dan turut memberikan support.
17. Sahabat berinisial Y yang sekaligus calon pendamping hidupku terima kasih untuk setiap waktu dan kebersamaannya dalam proses Tugas Akhir ini.

18. Sahabat dan teman-teman dekatku : Langgeng, Rassel, Rahmat, Arda, Deni, Danil, Firman, Yogi, Gatro, Faiz, Riza, Samuel, terima kasih atas kebersamaanya selama ini hingga mencapai titik ini.
19. Teman-teman angkatan 2012 dan 2013 yang turut setia membantu pelaksanaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga Karya Seni "*Home Industry* Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo Dalam Fotografi Dokumenter" ini diharapkan dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi penikmat Fotografi untuk semakin kreatif untuk berekspresi. Adanya laporan ini semoga bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	8
C. Rumusan Ide	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	13
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	13
B. Landasan Penciptaan/Teori	16
C. Tinjauan Karya	20

D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan	26
III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	28
A. Objek Penciptaan	28
B. Metode Penciptaan	31
C. Proses Perwujudan	34
IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA	43
V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	88
KEPUSTAKAAN	89
LAMPIRAN	91
BIODATA PENULIS	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Puluhan pengrajin batik pekalongan ikuti pameran di Jakarta	21
Gambar 2. Puluhan pengrajin batik pekalongan ikuti pameran di Jakarta	22
Gambar 3. Pekerja menjemur sarung pantai di kawasan industri Krajan, Mojolaban	23
Gambar 4. Pekerja menjemur sarung pantai di kawasan industri Krajan, Mojolaban	23
Gambar 5. Proses penjemuran kain Jumputan khas Palembang	25
Gambar 6. Proses penjemuran kain Jumputan khas Palembang	25
Gambar 7. EOS Canon	35
Gambar 8. Lensa Canon 50mm	35
Gambar 9. Lensa Canon 17-40mm	36
Gambar 10. Memory Card Sandisk	36
Gambar 11. <i>Flash External Canon</i>	37
Gambar 12. Sony Vaio	37

DAFTAR KARYA

Karya 1. MENJEMUR KAIN RAYON 40 cm x 60 cm	44
Karya 2. RAYON PUTIH 40 cm x 60 cm	46
Karya 3. TIMBANGAN WARNA 30 cm x 40 cm	48
Karya 4. RAHASIA DAPUR 30 cm x 40 cm	51
Karya 5. RUANG EKSPERIMEN 40 cm x 60 cm	53
Karya 6. GORESAN TANGAN 30 cm x 40 cm	55
Karya 7. ILERAN 40 cm x 60 cm	57
Karya 8. MOTIF ILERAN 30 cm x 40 cm	59
Karya 9. PROSES SINARAN 40 cm x 60 cm	61
Karya 10. SPONS PEWARNA 30 cm x 40 cm	63
Karya 11. PENGUNCIAN WARNA 30 cm x 40 cm	65
Karya 12. PENCUCIAN KAIN 20 cm x 30 cm, 30cm x 40cm	67
Karya 13. PENYANGGA BAMBU 40 cm x 60 cm	69
Karya 14. SESAAT SEBELUM DIJEMUR 40 cm x 60 cm	71
Karya 15. PROSES PENJEMURAN 30 cm x 40 cm	73
Karya 16. REHAT SEJENAK 40 cm x 60 cm	75
Karya 17. INDAH BERJAJAR 40 cm x 60 cm	77
Karya 18. ESTAFET 40 cm x 60 cm	79
Karya 19. MENGUNCIR KAIN 30 cm x 40 cm	81
Karya 20. PENGEMASAN 40 cm x 60 cm	83
Karya 21. BERANGKAT IBADAH 40 cm x 60 cm.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. DESAIN POSTER	93
Lampiran 2. DOKUMENTASI SUASANA UJIAN	94
Lampiran 3. DOKUMENTASI SUASANA UJIAN (PENINJAUAN KARYA)	95
Lampiran 4. DOKUMENTASI PEMBUKAAN PAMERAN	96
Lampiran 5. BEHIND THE SCENE	97
Lampiran 6. DESAIN KATALOG	98
Lampiran 7. FORM TUGAS AKHIR I	99
Lampiran 8. LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I	100
Lampiran 9. LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II	101
Lampiran 10. FORM TUGAS AKHIR IV	102

**HOME INDUSTRY SARUNG PANTAI MOJOLABAN SUKOHARJO
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Pertanggungjawaban Tertulis
Penciptaan Fotografi
Oleh : Maman Rachman

ABSTRAK

Penciptaan Tugas Akhir ini mengangkat kerajinan sarung pantai di daerah Krajan, Mojolaban, Sukoharjo yang merupakan suatu industri kecil dengan tenaga kerja dari warga asli daerah Sukoharjo. Objek penciptaan ini meliputi kegiatan warga dalam memproduksi sarung pantai, keindahan dan keunikan sarung pantai, dan potret pekerja sarung pantai. Konsep penciptaan karya tugas akhir ini berorientasi terhadap bagaimana pelaku seni dapat menyalurkan esensi dari fotografi dokumenter terhadap objek secara estetis dengan metode EDFAT. Karya foto ini dibuat dalam bentuk fotografi dokumenter dengan tujuan untuk menyampaikan pesan serta mengajak penikmat foto untuk mengolah rasa melalui potret dokumenter yang disajikan oleh pelaku seni. Melihat bagaimana rutinitas dan kinerja warga Sukoharjo yang menghasilkan begitu banyak sarung pantai dengan berbagai motif yang diminati oleh masyarakat luar Jawa meskipun sebenarnya belum banyak diketahui oleh publik.

Kata kunci : sarung pantai, Sukoharjo, Fotografi Dokumenter

***HOME INDUSTRY GLOVE BEACH MOJOLABAN SUKOHARJO IN
DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY***

Maman Rachman

ABSTRACT

The creation of this final task raised the beach glove handicraft in Krajan area, Mojolaban, Sukoharjo which is a small industry with the workforce of indigenous people of Sukoharjo area. These objects of creation include the activities of residents in producing beach sarongs, beauty and uniqueness of beach gloves, and portrait of workers of beach gloves. The concept of the creation of the final task is oriented towards how the art actors can channel the essence of photographic documentary to the object aesthetically with the method of EDFAT. This photo was created in the form of documentary photography with the aim of delivering a message and inviting photo connoisseurs to cultivate the flavors through documentary portraits presented by the art actors. See how the routine and performance of Sukoharjo people who produce so many beach sarongs with various motives that are enthused by the people outside of Java, although actually not much known by the public.

Keywords: Beach cover, Sukoharjo, photography documentary

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan Negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi selama lima tahun terakhir sejak tahun 2014. Nilai ekonomi Negara Indonesia berada di angka pertumbuhan di atas 5% berdasarkan Produk Domestik Bruto. Salah satu pulau yang mendominasi struktur ekonomi di Indonesia secara spasial dengan komposisi yang mendominasi adalah Pulau Jawa tepatnya pada tahun 2018 (Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/09/jawa-masih-mendominasi-kontribusi-pertumbuhan-ekonomi-nasional>, diakses pada tanggal 16 Mei 2019, 14.54 WIB). Perkembangan ekonomi dunia yang terus meningkat ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di setiap Negara. Hal ini berpengaruh pada meningkatnya kreatifitas dan daya saing dalam hal kualitas dan produktifitas.

Selain perkembangan ekonomi yang didominasi oleh pulau Jawa, pertumbuhan industri di pulau ini pun tumbuh lebih banyak dibandingkan dengan pulau lain di Indonesia. Penulis tertarik dengan peningkatan daya saing dalam hal kreativitas seni seperti misalnya industri tekstil yang akan diangkat dalam penciptaan Tugas Akhir bertema fotografi dokumenter ini.

Di pulau Jawa khususnya Jawa Tengah adalah salah satu kiblat investasi tekstil di tanah air dikarenakan melesatnya perkembangan investasi industri tekstil di provinsi tersebut (Sumber:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3063169/bkpm-jawa-tengah-pusat-industri-tekstil-baru-di-ri>, diakses pada tanggal 17 Mei 2019, 13.01 WIB).

Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia pada tahun 2017 bahkan melebihi target pencapaian Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) (tribunnews.com/bisnis/2018/04/05/tekstil-dan-garmen-jadi-industri-strategis-di-indonesia, diakses pada tanggal 16 Mei 2019, 15.15 WIB).

Dilansir dari katadata.co.id, sepanjang kuartal I 2019, industri industri seperti tekstil dan pakaian akan mengalami lonjakan yang signifikan dan bahkan melebihi pencapaian di tahun sebelumnya. Industri tekstil dikatakan akan terus melonjak di tahun 2019 dan saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia

Adanya fenomena perekonomian tersebut, penulis melirik industri-industri kecil yang tergolong industri rumahan di pelosok provinsi Jawa Tengah yang tingkat produktifitasnya cukup baik namun masih cukup asing di telinga masyarakat dan belum diandalkan untuk menjadi produk ekspor Indonesia. Salah satu industri yang menjadi perhatian penulis adalah industri rumahan (*home industry*) sarung pantai yang terletak di daerah Krajan, Mojolaban, Sukoharjo, Jawa Tengah. Sukoharjo adalah kabupaten terkecil kedua di Jawa Tengah. Letak Kabupaten Sukoharjo memiliki batas wilayah administrasi yaitu batas wilayah utara Sukoharjo adalah Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, batas wilayah selatan Sukoharjo adalah Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Wonogiri, batas wilayah sebelah barat adalah Kabupaten Karanganyar, dan

di sebelah timur adalah Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten (Sumber: <https://portal.sukoharjokab.go.id/geografis/>, diakses pada tanggal 16 Juli 2019, 16.54 WIB).

Meski masih cukup asing, industri sarung pantai ini terletak di antara deretan industri tekstil lainnya seperti pabrik garmen, pabrik batik cetakan dan secara umum bergerak sebagai desa wisata yang di datangi oleh turis domestik dan mancanegara. Bukan hanya untuk berbelanja tetapi mereka juga menikmati proses produksi sarung pantai yang berwarna warni yang memikat dan juga penjemurannya yang mewarnai beberapa titik pemandangan di kawasan tersebut.

Penciptaan karya tugas akhir ini adalah upaya menuangkan ide dan merekam proses pembuatan sarung pantai Mojolaban Sukoharjo dalam karya seni fotografi dokumenter. Objek yang menjadi sasaran bidik dalam tugas ini adalah proses pewarnaan, keseharian pekerja dan keidahan kain yang disulap menjadi sarung pantai berwarna-warni yang dijemur di pinggir sungai bengawan solo daerah Krajan, Sukoharjo. Daerah tanpa pantai yang menghasilkan ribuan sarung pantai dan diminati sampai ke luar pulau Jawa ini ternyata masih banyak orang yang belum mengetahuinya. Namun, keunikan dan kekhasan yang dimiliki oleh industri rumahan kecil ini mencuri perhatian penulis untuk memvisualisasikannya dalam tugas akhir karya seni fotografi dokumenter. Lingkup pemotretan foto dokumenter ini tidak hanya sebatas pada produksi sarung pantai saja, beberapa kegiatan di sela-sela waktu bekerja dan juga objek pendukung yang masih berhubungan dengan sarung pantai

mencuri perhatian penulis untuk mengambil gambar. Hal lain yang diangkat oleh penulis contohnya adalah bagaimana pelaku industri memberikan waktu untuk merilekskan dirinya sendiri pada celah jam kerja tanpa menghilangkan estetika dokumenter.

Setelah melakukan observasi dan beberapa pemotretan, dan juga melalui narasumber seorang pelaku industri diketahui bahwa sarung pantai Mojolaban Sukoharjo ini telah menyuplai kurang lebih 90% kebutuhan sarung pantai di Indonesia dan turut menyejahterakan kehidupan perekonomian warga sekitar yang terlibat dalam proses produksinya. Secara tidak langsung *home industry* sarung pantai Mojolaban Sukoharjo ini juga turut melaksanakan asas ekonomi kerakyatan yang menurut Mubyarto (2014:8) merupakan sistem ekonomi nasional Indonesia yang berasas kekeluargaan, berkedaulatan rakyat, bermoral Pancasila, dan menunjukkan pemihakan sungguh-sungguh pada ekonomi rakyat. Keberadaan industri ini tidak semata berupaya meningkatkan ekonomi dan kemakmuran tetapi bagi para pekerja, menerapkan keuletan dan produktivitas pada daerah tersebut.

Walaupun turut serta memberdayakan serta menggerakkan roda perekonomian rakyat, industri berbasis ekonomi kerakyatan seperti *home industry* sarung pantai Mojolaban Sukoharjo ini masih belum mendapat perhatian penuh dari masyarakat luas. Oleh karena itu, penciptaan karya tugas akhir tentang sarung pantai Mojolaban Sukoharjo yang di tampilkan melalui media fotografi dokumenter ini bertujuan untuk merepresentasi proses produksi hingga hasil akhir dari pembuatan sarung pantai

Mojolaban Sukoharjo guna meningkatkan pengetahuan masyarakat akan keberadaan industri kecil yang mampu menghasilkan karya-karya indah dan menarik.

Dalam setiap momen proses produksi sarung pantai tentu ada suatu pencapaian seperti sebuah perhatian terhadap masalah yang cukup kompleks di dalamnya, seperti halnya melakukan proses produksi sarung pantai ini yang sebenarnya mudah namun juga susah, pada momen tertentu proses ini bisa saja terganggu oleh keadaan cuaca yang tidak baik, tetapi bagaimana penulis sebagai pembidik foto mampu menempatkan momen tersebut menjadi suatu keindahan yang mengesankan dalam suatu karya fotografi dokumenter. Selain proses pembuatan yang diangkat keindahan dan keunikan karyanya, sisi potret seseorang atau ekspresi di sela melakukan aktivitasnya akan menciptakan daya tarik untuk penikmat foto. Menurut Nugroho (2006) dalam Jurnal Rekam, Vol 13 No.1 – April 2017 hal.56, keberadaan lingkungan juga berfungsi menonjolkan karakter manusia. Maka, dalam karya dokumenter ini, ditampilkan pula potret kehidupan pekerja seni di kawasan industri Krajan, Mojolaban, Sukoharjo tersebut.

Fotografi menurut Elliot Erwitt, (Sumber: *International Design School*, <https://idseducation.com/articles/fotografi-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019, pukul 15.18 WIB) :

““To me, photography is an art of observation. It’s about finding something interesting in an ordinary place. I’ve faound it has little to do with the things you see and everything to do with the way you see them.”

Bagi saya, fotografi adalah sebuah seni observasi. Ini tentang menemukan suatu hal menyenangkan di tempat biasa, Saya telah menemukan bahwa hal tersebut tak ada hubungannya dengan hal-hal yang anda lihat, dan semua harus dilakukan dengan cara anda melihat mereka.”

Sebuah seni fotografi mengacu pada aspek otentik dari sebuah objek di suatu tempat tertentu dan berkaitan langsung dengan seorang fotografer. Seorang fotografer perlu memiliki pendekatan secara intensif untuk membangun ‘jiwa’ dalam menghasilkan sebuah karya. Memvisualisasikan perspektif tersebut juga memerlukan perencanaan yang matang, pengamatan, sudut pandang terhadap alur dan konsep sebuah karya dan metode yang diterapkan.

Menyajikan dan mengomunikasikan sebuah foto dokumenter terhadap khalayak mengutamakan elemen-elemen yang berlaku, antara lain realitas yang merupakan elemen utama dan pelengkapannya adalah estetika dan kreativitas. Dari situlah sebuah pesan akan dengan baik tersampaikan terhadap penikmat foto secara utuh. Dalam dunia fotografi terdapat genre fotografi yang merekam kisah atau berita untuk dipublikasikan yaitu fotografi jurnalistik. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penulis mengambil dasar dari jenis fotografi yang memiliki genre serupa dengan fotografi jurnalistik yaitu fotografi dokumenter. Genre ini tetap memiliki etika untuk menyampaikan cerita secara jujur dan tidak memihak saat menyampaikannya, sehingga keasliannya tidak berubah.

Fotografi dokumenter menurut Marry Warner dalam bukunya yang berjudul ”*Photography : a Cultural History*”, adalah visualisasi dunia nyata yang dilakukan oleh seorang fotografer yang ditujukan untuk

mengkomunikasikan sesuatu yang penting, untuk membentengi pendapat atau komentar, yang tentunya dimengerti oleh khalayak. (Sumber: Fotografi oleh Argi Gumilar dan Shinta Nadia Putri, <http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/2-dokumentasi>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019 pukul 19.30 WIB).

Sebagai bentuk representasi objektif, maka penyampaian fotografi dokumenter harus akurat sesuai peristiwa. Hal ini diterapkan oleh penulis sebagai fotografer dalam mendokumentasikan sarung pantai Mojolaban dan mendeskripsikannya berdasarkan proses pembuatan, keunikan dan ragam sarung pantai tersebut. Maka, untuk melengkapi informasi yang diperlukan untuk penulisan dan karya tugas akhir fotografi ini, penulis melakukan observasi dan pendekatan terhadap sasaran foto dokumenter yang akan dibidik melalui lensa kamera.

Esensi membuat foto dokumenter adalah pada intensitas pendekatan terhadap objek dan kedalaman observasi sang fotografer / penulis dalam mengamati, mengasah, hingga menangkap sebuah momen. Menurut Soerjoatmodjo, (2010: 52) dampak dari fotografi dokumenter tergantung pada kedalaman pesan dan aspek – aspek yang diungkapkan, maka dari itu penciptaan karya foto ini merupakan hasil akumulasi dari pengalaman dan pengamatan tentang proses industri sarung pantai Mojolaban yang nantinya akan dikemas dalam fotografi dokumenter.

Momen-momen yang akan diabadikan lebih terfokus pada pengambilan gambar secara dokumentatif, dimana hal-hal yang ada hubungannya dengan proses produksi sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo

yang akan menjadi rangkaian pemotretan, potret aktivitas pekerja dengan menerapkan EDFAT sebagai metode penciptaannya. Penyajian dalam bentuk karya fotografi dokumenter serta penerapan metode EDFAT ini bertujuan agar karya-karya yang dihasilkan dapat menyajikan keseluruhan kegiatan selama proses pembuatan sarung pantai dan informasi-informasi terkait *home industry* sarung pantai Mojolaban Sukoharjo secara lengkap.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam penciptaan karya fotografi ini dimaksud untuk menghindari salah penafsiran tentang tujuan penciptaan yang ingin disampaikan. Judul penciptaan karya fotografi ini adalah “*Home Industry* Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo dalam Fotografi Dokumenter”. Maka perlu ditegaskan penggunaan istilah-istilah yang dipakai sebagai berikut.

1. *Home Industry*

Istilah *home industry* atau usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku *home industry* yang memiliki desain ini adalah kalangan *entrepreneur* dan profesional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum. Rumah bukan hanya sebagai tempat tinggal namun dapat digunakan juga sebagai tempat mencari penghasilan. (Sutrisno, 2009:13).

2. Sarung Pantai

Sarung merupakan sepotong kain lebar yang dijahit pada kedua ujungnya sehingga berbentuk seperti pipa/tabung. Ini adalah arti dasar dari sarung yang berlaku di Indonesia atau tempat-tempat sekawasan. Dalam pengertian busana internasional, sarung (*sarong*) berarti sepotong kain lebar yang pemakaiannya dibebatkan pada pinggang untuk menutup bagian bawah tubuh (pinggang ke bawah). (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Sarung>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2018, Pukul: 08.00 WIB).

Sedangkan, pengertian Pantai Menurut KBBI (2001: 997) adalah bagian daratan yang bertemu dengan laut. Dapat disimpulkan pengertian sarung pantai adalah, sarung yang digunakan pada bagian pinggang hingga kaki dengan motif yang beraneka ragam dan cocok untuk dipakai di pantai karena kontur kain yang tipis dan berserat yang menyerap keringat.

3. Mojolaban Sukoharjo

Mojolaban (Jawa: Majalaban) adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kecamatan Mojolaban Sukoharjo sangat terkenal dengan produksi alkohol atau ethanol dan menjadi salah satu industri terbesar di Indonesia. Berpusat di Kecamatan Mojolaban, industri ini mencapai penjualan skala besar di seluruh Indonesia.

Selain itu salah satu kain khas yang dimiliki di Kecamatan Mojolaban adalah Batik Kelengan dengan warna dasar hitam yang

dikreasikan dengan berbagai macam motif dan warna yang membuat kreasi konveksi ini kaya akan koleksi. Juga memiliki pengusaha batik soga yang menggunakan pewarna alami dalam pewarnaan kain. (Sumber: *Wikipedia*. Diakses 30 Agustus 2018, Pukul: 09.00)

4. Fotografi Dokumenter

Definisi Fotografi Dokumenter menurut Tendi Antopani dalam Jurnal Rekam, vol.11 No.1 - April 2015, adalah:

“Pada hakikatnya fotografi bersifat dokumentatif yang dalam istilah fotografi dikenal dengan sebutan fotografi dokumenter karena hasil rekamnya berasal dari realitas yang ada, baik itu berupa benda mati maupun makhluk hidup. Dalam fotografi dokumenter, cerita disajikan melalui serangkaian foto yang dalam jurnalistik disebut *photo stories*. Fotografi dokumenter bisa menjadi bagian dari fotografi jurnalistik profesional dan bisa juga menjadi bagian dari pendekatan fotografi amatir, artistik, dan akademik. Topik utama yang sering diangkat adalah masalah sosial dan tragedi dalam kehidupan.”

Fotografi dokumenter sebagai media yang menyalurkan seluruh rangkaian konsep dan keaslian cerita, dikemas untuk disampaikan kepada publik.

Dalam penciptaan tugas akhir berjudul “*Home Industry Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo Dalam Fotografi Dokumenter*” ini seluruh materi tentang produktifitas pada industri rumahan di daerah Mojolaban, Jawa Tengah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk serangkaian foto seri dalam fotografi dokumenter.

C. Rumusan Ide

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan dan akandibahas dalam penciptaan tugas akhir adalah:

1. Bagaimana mendokumentasikan *home industry* sarung pantai Mojolaban Sukoharjo ke dalam fotografi dokumenter yang bernilai estetis?
2. Bagaimana eksplorasi teknis fotografi metode EDFAT dalam pemotretan *home industry* sarung pantai Mojolaban Sukoharjo dan memvisualisasikannya secara estetis dalam fotografi dokumenter?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya fotografi dengan judul *Home Industry* Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo dalam Fotografi Dokumenter bertujuan:

- a. Mendokumentasi informasi tentang proses, teknik, dan keunikan sarung pantai Mojolaban Sukoharjo melalui media fotografi sebagai karya yang hidup.
- b. Mengeksplorasi fotografi dokumenter dengan sentuhan estetis yang dapat dinikmati oleh masyarakat dan mudah dimengerti.

2. Manfaat

Penciptaan karya fotografi dengan judul *Home Industry* Sarung Pantai Mojolaban Sukoharjo dalam Fotografi Dokumenterdiharapkan dapat:

- a. Memberi informasi tambahan tentang proses produksi sarung pantai Mojolaban Sukoharjo.

- b. Menambah wacana apresiasi fotografi khususnya fotografi dokumenter.